

BAB IV

PENUTUP

IV.1 KESIMPULAN

Ketatnya persaingan antar media televisi akan menimbulkan banyak pertanyaan dari public. Mengenai berita manakah yang lebih baik dari setiap stasiun lainnya. Hal ini terbukti dengan begitu banyaknya media televisi dari setiap penjuru Indonesia, baik itu lokal maupun nasional. Peran suatu media haruslah jeli dalam menangkap pesatnya laju persaingan antar media ini, yaitu dengan menyajikan setiap berita yang “berbeda” yang bersifat aktual dan tentunya sesuai dengan kaidah jurnalistik.

Pojok Arena dan Jatim Awam merupakan salah satu pogram acara yang cukup ternama di televisi local, JTV. Penulis merasa bangga karena telah diizinkan untuk berkerja (Kuliah Kerja Praktek) di dalam perusahaan JTV selama 2,5 bulan. Penulis mendapatkan banyak pengalaman mengenai kinerja wartawan dalam mencari berita, meliputnya, menulis hingga penyuntinganya. Dapat dirasakan penulis, menjadi wartawan itu tidaklah mudah. Sangat diperlukan ketekunan, kesabaran, ketelitian dan yang utamanya ialah mental dan fisik. Awal magang, penulis belum terbiasa dalam kegiatan yang rutin dilakukan oleh setiap wartawan di tim redaksi JTV. Namun, akhirnya penulis dapat bersosialisasi dan mengetahui bahwa berkerja sebagai wartawan itu sangatlah menguras fisik dan daya pikir.

Penulis mengucapkan terimakasih atas waktu yang diberikan kepada penulis. Begitu banyaknya pengalaman ini, semoga dapat penulis jadikan pijakan

awal meniti karir menjadi seorang jurnalis. Dan dalam mengembangkan identitas sebagai jurnalis, hingga penulis dapat memberikan berita atau informasi yang terbaik dan apa danya kepada khalayak penikmat surat kabar.

Begitu banyak juga kekurangan dan kelemahan yang penulis lakukan selama kerja praktek ini, sehingga menimbulkan kritik dan saran dari orang yang memiliki kredibilitas dan loyalitas tinggi sebagai wartawan. Namun, segala kritik ini tidak menjadikan penulis putus asa dan menyerah. Melainkan akan penulis jadikan motivasi agar terus belajar, belajar, dan belajar menjadi seorang wartawan yang sejati.

IV.2 SARAN

Penulis mengharapkan kepada tim redaksi JTV agar dalam penyajian berita tetap positif (tidak terlibat pelanggaran hukum dan kaidah jurnalistik), kreatif, inovatif, akurat dan menarik bagi pembaca. Selain itu, penulis mengharapkan kepada tim redaksi untuk lebih memperhatikan mahasiswa yang magang, seperti disaat meliput berita dengan memberikan penugasan untuk liputan dan harusnya didampingi oleh wartawan senior. Hal ini penulis ulas kembali karena pada saat kerja praktek, penulis jarang sekali diberikan penugasan untuk meliput. Sehingga pada saat ditugaskan penulis cukup kebingungan dalam mencari berita saat di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Azwar, M. (2018). *Pilar Jurnalistik: Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik Edisi Pertama*. Prenamedia Group.
- Badjuri, A. (2010). *Jurnalistik Televisi*. Graha Ilmu.
- Cangara, H. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, O. U. (2008). *Dinamika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, M. A. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Prenada Media.
- Musman, A., & Mulyadi, N. (2017). *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Anak Hebat Indonesia.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Raja Grafindo Persada.
- Silverstone, R., & Williams, R. (2004). *Television: Technology and cultural form*. Routledge.

JURNAL

- Abdullah, A., & Puspitasari, L. (2018). Media Televisi Di Era Internet. *ProTVF*, 2(1), 101–110. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i1.19880>
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79–86. <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>